

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, perhitungan serta pengolahan data yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan biaya produksi pada UMKM Tiens Pia masih menggunakan metode tradisional dan belum merinci keseluruhan biayanya, yang akibatnya yakni kurangnya kesesuaian dalam perhitungan biaya produksi dan perolehan labanya juga belum sesuai. UMKM Tiens Pia hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan sebagian dari biaya *overhead* pabrik yang mana hanya merinci biaya kemasan, biaya bahan bakar, serta biaya listrik saja, untuk biaya penyusutan peralatan, kendaraan serta terdapat beberapa komponen yang belum dibebankan sehingga terdapat beberapa biaya bahan baku, serta *overhead* pabrik yang masih terbilang tinggi dan hasilnya pada perhitungan laba bersih masih belum sesuai. Kurang akuratnya perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan mengakibatkan tingginya biaya produksi yang dihasilkan, seperti pada tabel 4.6, diketahui bahwa total biaya produksinya sebesar Rp 33.722.500 untuk 40.000 biji pia per bulan atau Rp 843,06,- per biji.
2. Berdasarkan analisa data perhitungan dengan metode *target costing*, terdapat perubahan pada pembelian bahan baku per bulannya yakni

sebesar Rp 19.781.250,-, kemudian untuk total biaya tenaga kerja langsungnya yakni sebesar Rp 5.850.000,- dan untuk total biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 5.064.483,- Hal tersebut menunjukkan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *target costing* lebih efisien digunakan dibandingkan menurut metode perusahaan. Kemudian, berdasarkan data analisa mengenai biaya produksi yang diperoleh UMKM Tiens Pia menurut perusahaan dan metode *Target Costing* terdapat selisih, yakni menurut perusahaan sebesar Rp 33.722.500,-, sedangkan menurut metode *target costing* sebesar Rp 30.695.733,-, selisihnya yakni sebesar Rp 3.026.767,-. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan juga *overhead* pabrik. Perhitungan dengan menggunakan metode ini juga dapat meningkatkan laba 8%, yang awalnya memiliki laba 14% menjadi 22%. Oleh karena itu dengan menggunakan metode *target costing* dalam upaya peningkatan efisiensi biaya produksi pada UMKM Tiens Pia dinilai sangat tepat digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi UMKM Tiens Pia**

Penulis menyarankan untuk menggunakan metode *target costing* pada UMKM Tiens Pia yang gunanya untuk dapat meningkatkan laba usahanya serta dapat melakukan penghematan biaya dalam proses produksi bakpia yang melalui rekayasa nilai dengan cara efisiensi biaya

produksi. Efisiensi biaya produksi yang dimaksud berupa pembelian tepung terigu melalui *supplier* yang lebih besar yang memiliki kualitas yang sama akan tetapi memiliki harga jual yang lebih rendah dan lain sebagainya. Dengan demikian efisiensi dalam penggunaan biaya produksi dapat ditingkatkan serta laba yang diinginkan dapat tercapai.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memberikan variasi serta memperluas cakupan teori dalam penerapan metode *target costing* dan dengan menggunakan objek penelitian serta variabel-variabel yang berbeda.